

**EFEKTIVITAS PENGISIAN KUESIONER AKHIR
PADA PORTAL SIAKAD UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

MUFADDHAL ALTHAF

NIM. 170212167

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2021 M / 1442 H

EFEKTIVITAS PENGISIAN KUESIONER AKHIR PADA PORTAL SIAKAD UIN AR RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh :

MUFADDHAL ALTHAF

NIM : 170212167

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Khairan AR, M.Kom
NIP. 198607042014031001

Pembimbing II



Ridwan, S.ST, M.T
NIP. 1984022422019031004

**EFEKTIVITAS PENGISIAN KUESIONER AKHIR PADA
PORTAL SIAKAD UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal

Selasa,

31 Desember 2021
24 Dzulhijjah 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Khairan AR, M.Kom

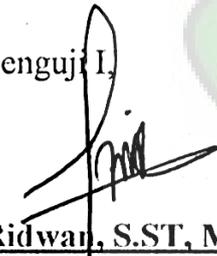
NIP. 198607042014031001

Sekretaris.



Ridha Fikri, S.Pd

Penguji I,



Ridwan, S.ST, M.T

NIP. 1984022422019031004

Penguji II



Cut Azhar Fuadi, M.T

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufaddhal Althaf

NIM : 170212167

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Judul Skripsi : Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal Siacad
UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Desember 2021

Yang Menyatakan,




Mufaddhal Althaf

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat Efektifitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal Siakad UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan model kuantitatif. Jumlah Responden dalam penelitian ini adalah 99 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Stratified random sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus perhitungan data Standar Deviasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pengisian kuesioner pada portal siakad UIN Ar-Raniry tidak efektif. Berdasarkan hasil respon presentase jawaban Mahasiswa dalam pengisian kuesioner akhir pada portal siakad UIN Ar-Raniry terdapat 29,29% jawaban Mahasiswa dalam pengisian kuesioner akhir tersebut bernilai sedang (kurang efektif), dan 70,71% bernilai tinggi (tidak efektif).

Kata Kunci : Efektifitas, Kuesioner, Siakad UIN Ar-Raniry.

ABSTRACT

This study aims to see the level of effectiveness of filling out the final questionnaire on the Siakad Portal of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The approach used in this research is a quantitative model approach. The number of respondents in this study was 99 people. The sampling technique used is stratified random sampling. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis technique using the formula for calculating Standard Deviation data. Based on the results of the response percentage of students' answers in filling out the final questionnaire on the Siakad portal of UIN Ar-Raniry, there were 29.29% of students' answers in filling out the final questionnaire with moderate scores (less effective), and 70.71% high scores (ineffective).

Keywords: Effectiveness, Questionnaire, Siakad UIN Ar-Raniry.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Subhanahu wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji beserta syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inaya-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai ke zaman berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun judul skripsi pada penelitian ini adalah : **“Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry”**

Skripsi ini merupakan tahap akhir penulis dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam usaha penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali menghadapi kesulitan dalam teknik penulisan maupun penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dalam berusaha dan berdoa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Haris Hardi dan ibunda Kesuma Laili Radlia yang selalu senantiasa memanjatkan doa untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Yusran, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Mursyidin, M.T. selaku Penasehat akademik.

5. Bapak Khairan AR,M.Kom selaku Pembimbing satu.
6. Bapak Ridwan, S.ST,M.T. selaku Pembimbing kedua.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
8. Terima kasih kepada Selma Pertiwi Harahap sebagai teman dan sahabat yang selalu membantu mencari dan memberikan solusi dalam berjalannya penelitian ini.
9. Terima kasih kepada sahabat Nikite, Zia Ulhaq, Habil Farras, Ilham Sumantri, Enda Marza yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Terima kasih juga kepada keluarga besar “Sahabat Lamnyong” yang juga menemani penulis dalam membuat penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman leting 2017 Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang selalu mendukung penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ilmiah ini dilain waktu. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal Alamin

Banda Aceh, 21 Desember 2021

Penulis

Mufaddhal Althaf

170212167

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| E. Batasan Penelitian | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Efektivitas | 4 |
| B. Sistem Informasi | 5 |
| 1. Definisi Sistem Informasi | 5 |
| 2. Komponen Sistem Informasi | 8 |
| C. Sistem Informasi Akademik (Portal Siakad) | 9 |
| 1. Definisi Sistem Informasi Akademik | 9 |
| 2. Manfaat Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) | 10 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) | 11 |
| D. Kuesioner | 12 |
| E. Penelitian Terdahulu | 15 |
| F. Definisi Validitas | 19 |
| G. Definisi Reliabilitas | 20 |
| H. Kerangka Teoritis | 21 |
| I. Hipotesis Penelitian | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Tahapan Penelitian | 23 |
| B. Rancangan Penelitian | 25 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Populasi | 26 |
| 2. Sampel | 27 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 30 |
| 1. Indikator Kuesioner | 31 |
| E. Validitas Instrumen | 33 |
| 1. Indikator Manfaat | 33 |
| 2. Indikator Tercapainya Tujuan | 34 |
| 3. Indikator Hal Yang Dicapai | 34 |
| F. Reliabilitas Instrumen | 35 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| H. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Gambaran Kuesioner Pada Siakad UIN Ar-Raniry: | 38 |
| 2. Identifikasi Masalah | 39 |
| 3. Identitas Responden | 40 |
| 4. Penyajian Data | 42 |
| B. Pembahasan | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 : Rincian Pertanyaan Kuesioner Pada Portal | 14 |
| Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu | 16 |
| Tabel 3.1 : Rincian Mahasiswa Perfakultas | 26 |
| Tabel 3.2 : Jumlah Populasi Perfakultas | 27 |
| Tabel 3.3 : Rincian Jumlah Pengambilan Data Mahasiswa Perfakultas | 29 |
| Tabel 3.4 : Skor Kuesioner Skala Likert | 31 |
| Tabel 3.5 : Indikator Kuesioner Penelitian | 31 |
| Tabel 3.6 : Rumus Standar Deviasi | 36 |
| Tabel 4.1 : Rumus Standar Deviasi | 51 |
| Tabel 4.2 : Kriteria Kategorisasi Standar Deviasi | 51 |
| Tabel 4.3 : Data Hasil Jawaban Responden | 52 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi sekarang ini menuntut sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas dari sebelumnya. Penggunaan komputer juga tentu meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini rata-rata penggunaan komputer diterapkan di semua bidang seperti pemerintahan, perguruan tinggi, kesehatan, pendidikan, dan bidang-bidang lainnya.

Pada perguruan tinggi, pemanfaatan sumber daya teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai alat penunjang proses pembelajaran. Bukan hanya itu, pemanfaatan sumber daya teknologi informasi di perguruan tinggi juga digunakan sebagai alat untuk menjaga keamanan data, membuat kuesioner kepuasan mahasiswa, pendataan barang dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi informasi diperguruan tinggi juga digunakan sebagai alat untuk menunjang efektivitas dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi, maka dari itu setiap informasi yang ingin diumumkan atau ingin di publish oleh pihak perguruan tinggi dapat dengan mudah diakses oleh semua pihak yang berkaitan dengan perguruan tinggi tersebut [1]. Informasi-informasi tersebut dapat dipublish dan diakses pada website resmi setiap perguruan tinggi.

UIN Ar-Raniry adalah salah satu perguruan tinggi yang sudah membuat dan menerapkan penggunaan website resmi sebagai alat penunjang proses pembelajaran yang biasa disebut dengan nama Siakad UIN Ar-Raniry. Portal siakad adalah sebuah website yang menunjang proses pembelajaran kampus secara tidak langsung. Portal siakad ini digunakan oleh semua pihak perguruan tinggi mulai dari dosen hingga mahasiswa/i.

Salah satu fitur yang ada pada portal siakad ini adalah pengisian kuesioner akhir. Pada kuesioner akhir ini mencakup pertanyaan mengenai penilaian kampus secara keseluruhan, mulai dari kinerja dosen, perpustakaan, akademik,

prodi dan semacamnya. Kuesioner akhir ini diisi oleh seluruh mahasiswa/i kampus UIN Ar-Raniry. Pengisian kuesioner hanya bisa dilakukan saat semester sudah berakhir, dan uniknya kuesioner ini hanya akan ada/muncul setelah keluar satu atau dua nilai mata kuliah pada masing-masing portal mahasiswa/i. Menurut peneliti, kuesioner akhir ini tidak efektif karena kuesioner tersebut hanya bisa diisi dan diakses setelah satu atau beberapa nilai keluar. Alasan lain adalah peneliti sendiri melihat bagaimana teman-teman mahasiswa mengisi kuesioner akhir ini secara asal karena pikiran mereka sudah tersugesti terlebih dahulu dan ingin melihat nilai apa yang keluar dengan hasil bagus atau tidak. Dengan banyaknya pertanyaan pada kuesioner tersebut dan adanya nilai keluar membuat setiap responden mengisi jawaban tersebut secara asal dan alhasil kuesioner tersebut tidak efektif dan tidak bisa digunakan sebagai acuan untuk melihat kelemahan dan pengaduan setiap mahasiswa/i UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana tingkat Efektivitas pengisian kuesioner akhir pada portal Siakad UIN Ar-Raniry menurut mahasiswa/i Uin Ar-Raniry?
- Apakah pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry efektif ?
- Apakah kuesioner akhir ini bisa dijadikan acuan untuk melihat tingkat kepuasan dan keluhan mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

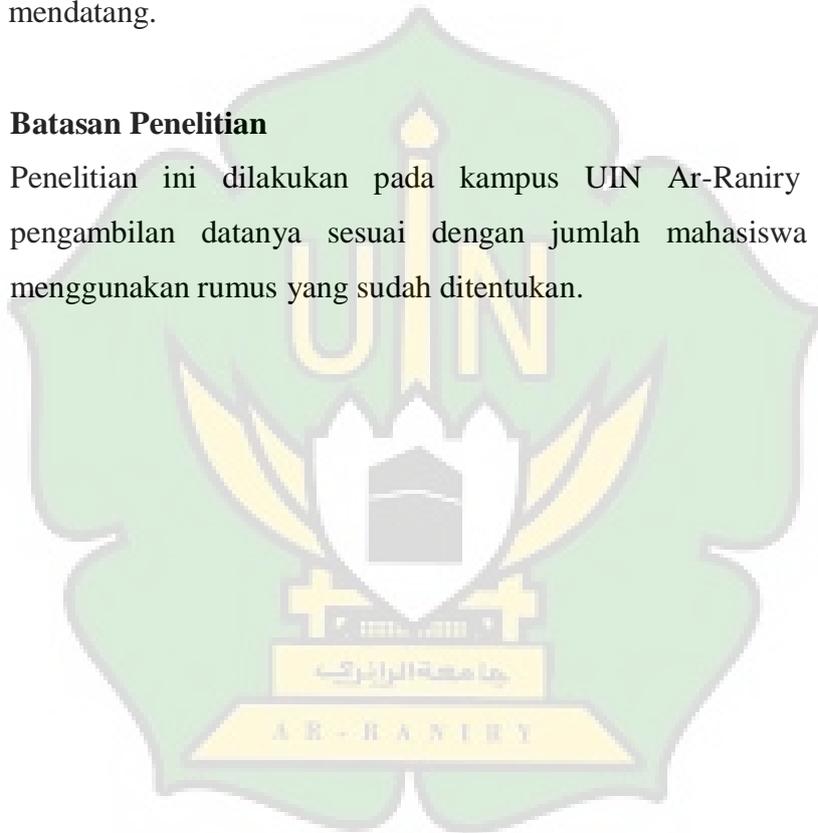
- Melakukan analisis efektivitas pengisian kuesioner akhir oleh Mahasiswa pada portal Siakad UIN Ar-Raniry.
- Agar dapat mengetahui tingkat keefektivan Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kampus, apabila nantinya penelitian ini mendapatkan hasil tidak efektif agar dapat menjadi titik acuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siakad nantinya.
2. Bagi Mahasiswa, agar dapat menggunakan siakad dengan nyaman dengan mengurangi beberapa fitur yang kurang efektif dan dapat dibenahi dimasa mendatang.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kampus UIN Ar-Raniry dan dibagi pengambilan datanya sesuai dengan jumlah mahasiswa per fakultas menggunakan rumus yang sudah ditentukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

Berikut adalah definisi efektivitas menurut para ahli[2]:

Menurut Abdurahmat, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang sudah ditetapkan agar dapat menghasilkan pekerjaan tepat pada waktunya.

Menurut Mardiasmo, [3]Efektivitas adalah ukuran tercapai atau tidaknya tujuan suatu organisasi yang telah ditetapkan. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dari awal maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Menurut Beni, Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, seberapa jauh tingkat kebijakan, output, dan prosedur dari suatu organisasi.

Menurut Hidayat, efektivitas adalah ukuran yang menyatakan jumlah target yang sudah dicapai. Sempurnanya semakin banyak target yang dicapai semakin tinggi tingkat keefektifannya.

Menurut Sondang P.Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya dalam jumlah yang sudah ditetapkan agar dapat menghasilkan jumlah barang atas usaha jasa yang sudah dijalankan.

Efektivitas menunjukkan statistik keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang sudah ditetapkan. Jika hasil persentasenya makin mendekati sasaran, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, efektivitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ataupun sebuah organisasi.

Dari beberapa definisi pengukuran tingkat efektivitas yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam rencana penelitian ini digunakan teori pengukuran efektivitas dengan mengadopsi Teori Moekijat

yang dijadikan indikator pada penelitian ini.. Dalam hal ini, Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry ditinjau dari 3 dimensi, yaitu[4]:

1. Tercapainya tujuan.
2. Adanya manfaat.
3. Hasil yang dicapai.

Adapun indikator dari Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry adalah :

1. Indikator tercapainya tujuan.
2. Indikator Manfaat.
3. Indikator Hasil yang dicapai.

B. Sistem Informasi

1. Definisi Sistem Informasi

Sistem adalah jaringan yang terprosedur yang memiliki kaitan satu sama lain dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan [5]. Sedangkan informasi adalah kumpulan data yang telah diolah yang nantinya mempunyai makna tersendiri untuk dibagikan ke khalayak ramai[6]. Dengan adanya informasi memungkinkan setiap orang untuk mengetahui kabar yang berada diluar jangkauannya. Informasi meliputi segala hal, mulai dari perkantoran, perguruan tinggi, pemerintahan bahkan kehidupan sehari-hari.

Sebuah sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang nantinya digunakan untuk membagikan sebuah informasi yang juga berasal dari beberapa data. Menurut Leitch dan Davis dalam (Hartono,1999), Sistem informasi adalah sistem yang berada dalam sebuah organisasi yang difungsikan untuk mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi harian, bersifat manajerial, strategi dan mendukung operasi yang menyediakan informasi maupun laporan untuk pihak-pihak tertentu [7].

Menurut Widarno (2008) problema yang akan dihadapi dalam pengembangan sebuah sistem informasi terbagi menjadi 2, yaitu [8] :

a. Aspek fisik

Aspek fisik dapat meliputi Biaya pengembangan, upgrade hardware, maupun penciptaan struktur tertentu.

b. Aspek non fisik

Aspek non fisik meliputi kualitas sistem informasi yang dibangun, dukungan manajemen/pihak kampus, dan tingkat penerimaan oleh para pengguna.

Pada setiap perguruan tinggi, pasti menggunakan sebuah sistem informasi yang mana nantinya berfungsi sebagai media untuk menyebarluaskan suatu informasi yang berkaitan dengan sebuah instansi atau perguruan tinggi tersebut. Sistem informasi sendiri mempunyai fungsi utama yaitu mengumpulkan, memproses, menyimpan bahkan menyebarluaskan suatu data atau informasi agar dapat dengan mudah diterima oleh stakeholder (mahasiswa, dosen, pegawai) .

Akademik kampus merupakan sebuah bidang yang berfungsi untuk mengurus sesuatu hal yang mengenai kurikulum untuk proses belajar mengajar yang akan datang untuk digunakan di sebuah sekolah maupun perguruan tinggi yang manfaatnya adalah agar penyusunan proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan teratur dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pada sebuah perguruan tinggi, akademik difungsikan sebagai tempat untuk pengurusan surat menyurat ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan urusan perkuliahan. Akademik ada di masing-masing prodi, dan juga ada akademik khusus untuk Universitas. Membara E.P., dkk. Menjelaskan dapat dikatakan akademik adalah tempat berjalannya proses belajar mengajar yang dilakukan dimana saja yang meliputi pembelajaran tanya jawab, diskusi observasi dan tugas-tugas [9].

Menurut Alpiandi.M.R. akademik adalah bidang yang mempelajari tentang kurikulum yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan pada suatu sekolah maupun perguruan tinggi.

Dari penjelasan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akademik adalah kumpulan dari beberapa penggabungan jaringan yang sudah terprosedur menjadi satu yang digunakan untuk mencapai tujuan akademik, demi keberhasilan proses belajar mengajar yang ada pada sebuah lembaga pendidikan. Sistem informasi tentu saja dibuat untuk mendukung operasional dan manajemen pada sebuah perguruan tinggi. Dengan adanya sistem informasi pada setiap perguruan tinggi memungkinkan untuk memudahkan setiap pekerjaan yang berkaitan dengan komputer, baik itu mengenai penyimpanan data, pengumpulan data, manipulasi data ataupun hal lainnya. Sistem informasi sendiri adalah sekumpulan komponen dari informasi yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen yang dimaksud adalah komponen input, output, database, ataupun komponen pengendali yang nantinya dapat menyediakan suatu informasi.

Sistem informasi pasti akan membutuhkan dukungan teknologi informasi, sebagaimana yang kita ketahui sistem informasi tidak ada apa-apanya jika tidak ada dukungan dari teknologi Informasi[10]. UIN Ar-Raniry sendiri memiliki sebuah sistem informasi yang biasa disebut Siakad (Sistem Informasi Akademik Online) atau juga bisa disebut Portal dikalangan mahasiswa. Siakad memiliki fungsi untuk menangkap dan mengelola data yang berguna untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di kampus. Sistem informasi akademik adalah sistem yang dirancang untuk mengolah data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi *stakeholder* (mahasiswa, dosen, pegawai) dalam lembaga pendidikan terkait.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan Kumpulan beberapa jaringan yang telah terprosedur yang digunakan untuk mencapai satu tujuan, yakni mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

2. Komponen Sistem Informasi

Dalam penggunaannya, tentu saja sistem informasi mempunyai beberapa komponen yang digunakan sebagai pelengkap dan penunjang yang dapat membantu agar kinerja sistem informasi tersebut bisa maksimal. Komponen-komponen sistem informasi antara lain yaitu :

a. Hardware.

Hardware adalah perangkat keras komputer yang mempunyai fungsi paling besar dalam menjalankan sebuah sistem informasi. Karena tanpa adanya Hardware, komponen yang lain tidak akan pernah bisa berjalan meskipun dengan adanya bantuan manusia.

b. Software

Software adalah perangkat lunak komputer yang berisikan program dan instruksi yang membantu jalannya sistem informasi.

c. Database

Database adalah kumpulan data dan informasi yang disimpan dan diatur sedemikian rupa agar mudah diakses oleh stakeholder.

d. Telekomunikasi

Telekomunikasi adalah sebuah jembatan yang dapat menghubungkan seorang pengguna dengan sistem komputer yang nantinya dapat menjadi kerjasama yang efektif.

e. Manusia

Dalam hal ini, manusia menjadi operator yang bertanggung jawab atas pemeliharaan suatu sistem yang sudah dibangun.

Semua komponen ini berpengaruh besar dalam membuat suatu sistem informasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya sebuah sistem informasi dapat membuat lembaga/ perguruan tinggi menjadi lebih efisien dalam pergerakannya mulai dari memberikan layanan, memberikan informasi, mengolah data, mengedit data, maupun kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan komputer.

C. Sistem Informasi Akademik (Portal Siakad)

1. Definisi Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online atau biasa disebut portal dikalangan mahasiswa adalah sebuah website resmi kampus UIN Ar-Raniry yang berfungsi sebagai wadah informasi untuk semua stakeholder terkait. Setiap pengguna memiliki hanya satu akun, yang mana penggunaan awalnya menggunakan id dan password nim mahasiswa itu sendiri sebagai langkah awal untuk login siakad.

Menurut Rahmawati, Sistem informasi Akademik (Siakad) online dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang terkomputerisasi dan dapat meningkatkan kinerja serta kualitas SDM. Tentu saja dengan adanya siakad ini dapat memudahkan dalam hal pengelolaan data, baik data mahasiswa, pegawai kampus, bahkan dosen sekalipun. Penggunaan siakad juga dapat mengefektifkan waktu dan efisien dalam penggunaan biaya (lebih murah).

Sistem informasi ini adalah sebuah layanan publik yang digunakan oleh semua kalangan yang ada diperguruan tinggi, mulai dari dosen, pegawai kampus, dan terkhusus mahasiswa sendiri.

Sistem informasi adalah sebuah software (perangkat lunak) yang digunakan sebagai sebuah wadah informasi untuk kepentingan administrasi akademik/kampus. Siakad ini disajikan dalam bentuk sebuah website yang dapat diakses dengan bantuan google. Dengan penggunaan siakad, administrasi kampus diharap dapat lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Siakad dibuat tentu saja untuk memudahkan kinerja akademik kampus, yang mana siakad ini mempunyai banyak fungsi, seperti pembuatan kurikulum, penerimaan mahasiswa baru, pembuatan jadwal kuliah, Kartu Rencana Studi, Pengisian nilai, pengelolaan data dosen dan mahasiswa, dan diakhir perkuliahan adanya pengisian kuesioner yang berhubungan dengan semua sektor kampus seperti sarana dan prasarana kampus, kinerja dosen pengajar, perpustakaan, dan lainnya .

2. Manfaat Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

Ada banyak manfaat yang bisa kita dapat dalam penggunaan sistem informasi akademik, yaitu[11] :

a. KRS (Kartu Rencana Studi)

Manfaat yang satu ini tentu saja semua mahasiswa sudah mengetahuinya. Dengan adanya fitur pengisian KRS ini, mahasiswa tidak perlu datang ke prodi/akademik hanya untuk memilih mata kuliah yang akan diajukan untuk dipelajari pada semester yang akan datang. Cukup dengan membuka website resmi kampus UIN Ar-Raniry yaitu website siakad kemudian mahasiswa bisa mengisi secara perorangan sesuai dengan MK yang ingin dipilih. Kemudian setelah itu saat perkuliahan sudah berjalan mahasiswa bisa mengajukan perbaikan studi yang digunakan untuk mengubah beberapa MK yang mungkin ingin ditinggalkan, mengubah dosen mata kuliah atau bahkan hal lainnya sesuai keperluan, proses ini juga ada pada fitur ini dengan nama sedikit berbeda yaitu Kartu Perbaikan Rencana Studi.

b. Penentuan Jadwal Kuliah

Dengan adanya website siakad, pengisian kartu rencana studi jadi lebih terperinci. Penentuan jadwal kuliah pun bisa lebih pasti, mahasiswa bisa melihat sendiri beberapa opsi mengenai jam kuliah dan dosen yang berbeda. Kemudian mahasiswa dapat memilih secara personal dalam menentukan pilihan mengenai mata kuliah/jadwal yang ingin dia ambil.

c. Meningkatkan Informasi Akademik

Tujuan lain dibuatnya siakad adalah untuk memungkinkan setiap kalangan yang berkaitan dengan kampus bisa dengan mudah mengakses informasi yang ingin dicari. Selain mahasiswa, dosen juga mempunyai akun siakad yang digunakan untuk pengisian nilai, daftar masuk mata kuliah, melihat jumlah mahasiswa perunit atau hal lainnya.

d. Pengiriman data yang cepat

Dengan adanya siakad membuat semuanya lebih mudah, lebih efektif dan

lebih efisien selama terhubung ke jaringan internet. Penggunaan website ini membuat mahasiswa tidak perlu datang ke kampus hanya untuk hal sepele, entah itu mengenai pendaftaran sidang skripsi, proposal atau lain halnya. Seperti contoh saja baru-baru ini, akademik kampus UIN Ar-Raniry meminta data nomor handphone setiap mahasiswa untuk diisikan paket data yang diisi oleh pemerintah / Kuota Pemerintah. Mahasiswa cukup membuka portal dan mengisikan nomor handphone pribadi pada kolom yang sudah disediakan. Ini salah satu contoh yang bisa kita katakan dengan adanya penggunaan website siakad bisa lebih membuat efisiensi waktu untuk kinerja kampus, terkhusus akademik.

e. Pengisian Kuesioner Akhir Kampus

Sistem informasi akademik selalu memberikan kuesioner akhir penilaian mahasiswa terhadap layanan kampus dalam segala bidang. Kuesioner ini dibagikan saat proses belajar mengajar sudah selesai. Nantinya hasil kuesioner yang didapat akan digunakan sebagai titik acuan untuk memperbaiki layanan akademik kampus kedepannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

Tentunya setiap program, website atau apapun itu pasti mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Siakad juga memiliki keduanya.

a. Kelebihan Siakad

Siakad memiliki beberapa kelebihan seperti gratis, nyaman dalam penggunaannya, keamanan data terjaga, fleksibel, up to date, membuat setiap penggunanya tidak perlu ke akademik hanya untuk mengerjakan hal-hal kecil karena bisa langsung dilakukan menggunakan website siakad UIN.

b. Kekurangan Siakad

Selain kelebihan, siakad tentu mempunyai kekurangan yaitu seperti penggunaannya harus ada akses jaringan internet, tidak adanya buku panduan dalam penggunaan setiap fitur yang ada, hubungan dosen – mahasiswa jadi sedikit renggang karena penggunaan secara online dan juga terkadang sistem siakad jadi down dan tidak bisa diakses pada satu

waktu, entah itu karena banyaknya mahasiswa yang akses pada satu waktu, ataupun hal lainnya.

D. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat dan diajukan oleh seseorang yang ingin meriset suatu penelitian untuk dapat memperoleh data dari sumbernya secara langsung, baik bertanya/berkomunikasi secara langsung maupun melalui media online seperti halnya penggunaan google form.

- Kuesioner Terstruktur Yang Terbuka

Saat pengumpulan data, kuesioner yang terstruktur mengajukan pertanyaan dan susunan kata-kata dengan urutan yang sama kepada semua responden. Misal sebagai contoh :

Apakah anda merasa bahwa prodi kita perlu penambahan atau pengurangan mengenai peraturan-peraturan tentang penggunaan pakaian ketika ingin ke kampus ?

- a. Membutuhkan penambahan peraturan
- b. Memerlukan sedikit pengurangan
- c. Netral
- d. Tidak memberi pendapat

Pertanyaan diatas merupakan contoh mengenai pertanyaan terstruktur yang terbuka. Karena :

1. Tujuannya jelas.
2. Menggunakan format yang terstruktur yang dapat membuat responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan terlebih dahulu oleh peneliti.

- Kuesioner Tak Terstruktur yang Terbuka

Berbanding terbalik dengan kuesioner terstruktur yang terbuka diatas. Pada kuesioner tak terstruktur ini periset bertanya tanpa memberikan batasan jawaban yang akhirnya seringkali membuat wawancara saat mengambil data ini menjadi sangat tidak terstruktur karena jawaban yang didapat atas pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka.

- Kuesioner Tidak terstruktur yang Tersamar

Biasanya riset seperti ini dilakukan berlandaskan pada riset motivasi. Kuesioner model ini mengutamakan metode proyektif sebagai teknik utamanya. Keunggulan metode proyektif ialah dengan cara menutupi tujuan utama riset dengan penggunaan stimulus yang nantinya disamarkan.

Metode proyektif sendiri merupakan teknik untuk menggambarkan kuesioner yang pada akhirnya memaksa responden menggunakan emosi, motivasi, sikap dan nilai yang dimilikinya sendiri untuk dapat memberikan jawaban maupun respon. Pada metode ini, stimulus yang digunakan adalah asosiasi kata, kelengkapan kalimat dan penuturan cerita/bercerita.

- Kuesioner Terstruktur Yang Tersamar

Kuesioner model adalah kuesioner yang paling jarang digunakan dalam riset pemasaran. Dalam pengambilan data sendiri, kuesioner model ini menyarankan agar kita hanya menanyakan hal-hal yang mereka tahu, bukan apa pendapat mereka. Jadi bisa disimpulkan bahwa mereka yang mempunyai pengetahuan yang lebih bisa saja mencerminkan kekuatan dan arah dari suatu sikap.

Pada kampus UIN Ar-Raniry terdapat kuesioner yang akan dibagikan disetiap akhir perkuliahan. Pada prodi, ada kuesioner yang akan dibagikan kepada seluruh mahasiswa pada prodi tertentu yang isinya adalah tentang

bagaimana kinerja dosen pada semester tersebut. Kemudian untuk ukuran Universitas juga selalu dibuat kuesioner yang berisi tentang penilaian kampus dalam segala bidang. Kuesioner ini ada pada portal siacad kampus UIN Ar-Raniry. Kuesioner ini hanya bisa diisi diakhir semester perkuliahan oleh seluruh mahasiswa, dan tentu saja kuesioner ini hanya akan ada saat salah satu nilai dari beberapa mata kuliah sudah publish.

Ada 6 bidang yang akan dinilai pada kuesioner yang diisi pada portal siacad ini, yaitu :

1. Pendidikan dan Pembelajaran.
2. Dukungan Layanan Akademik.
3. Kehidupan Kampus.
4. Konsultasi.
5. Kelas Belajar.
6. Kotak Saran Mahasiswa.

Berikut adalah sedikit rincian dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner di portal siacad UIN Ar-Raniry :

Tabel 2.1 : Rincian Pertanyaan Kuesioner Pada Portal

| | |
|-----------------------------|---|
| Pendidikan dan Pembelajaran | 1. Kejelasan Isi Kalender Akademik UIN Ar-Raniry ? |
| | 2. Kepatuhan melaksanakan Kalender Akademik UIN Ar-Raniry ? |
| | 3. Isi dan Sistematika Buku Panduan Akademik UIN Ar-Raniry ? |
| Dukungan Layanan Akademik | 1. Akreditasi Program Studi ? |
| | 2. Kemudahan Layanan dari dosen bimbingan Skripsi (hanya diisi oleh yang sedang menyusun Skripsi) ? |
| | 3. Kemudahan layanan akademik dari dosen penasehat akademik/wali ? |
| Kehidupan Kampus | 1. Kepedulian jurusan/prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa/i ? |
| | 2. Dosen memiliki rasa empati terhadap kebutuhan mahasiswa/i ? |
| | 3. Prodi menanggapi keluhan, kritik, dan saran mahasiswa/i ? |
| Konsultasi | 1. Sikap dan kemampuan pelayanan pustakawan UPT Perpustakaan ? |

| | |
|---------------|---|
| | 2. Kejelasan prosedur peminjaman dan pengembalian buku di ruang baca fakultas ? |
| | 3. Kejelasan prosedur peminjaman, pengembalian, dan denda di UPT Perpustakaan ? |
| Kelas Belajar | 1. Dosen mengajar sesuai dengan RPS/SAP mata kuliahnya ? |
| | 2. Dosen melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa/i ? |
| | 3. Dosen bersikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa/i ? |
| Saran | |

Tentu saja kuesioner ini dibuat untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kampus UIN Ar-Raniry dari segala bidang dan juga tentu saja kuesioner ini dibuat untuk melihat dimana kekurangan kampus dalam hal layanan kepada seluruh mahasiswa yang nantinya bisa menjadi titik acuan untuk menjadi bahan perbaikan pada tahun/semester ajaran mendatang. Namun, apakah kuesioner sebanyak ini efektif jika langsung diberikan kepada seluruh mahasiswa untuk dijawab dalam satu waktu ? dan apakah kuesioner ini efektif jika hanya bisa diisi jika salah satu nilai mata kuliah sudah di publish ? atau malah tidak efektif karena mengganggu keinginan mahasiswa untuk segera melihat nilai yang sudah keluar ?

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang sudah peneliti lakukan, tidak ada judul yang sama persis dengan judul yang peneliti ingin teliti. Namun ada beberapa judul yang secara konteks hampir sama dan relevan terkait mengenai judul yang peneliti ingin untuk diteliti. Judul-judul tersebut akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil Penelitian |
|----|------------------------|-------|---|-------------------------------------|--|
| 1 | Muhammad Apriliandi | 2021 | Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry dengan Menggunakan <i>Technology Acceptance Model (</i> TAM) | Metode penelitian Kuantitatif | Penggunaan TAM dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada Fakultas Adab dan Humaniora dapat diterima dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa yang ada pada Fakultas tersebut. Terbukti bahwa dari sebagian besar hasil yang didapat, sebesar 82,3% menjawab bahwa siakad yang diterapkan pada fakultas tersebut dapat dengan mudah diterima digunakan oleh sebagian besar mahasiwa fakultas Adab dan Humaniora. |

| | | | | | |
|---|--------------------|------|--|-----------------------------------|--|
| 2 | Muksalmina | 2018 | Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online UIN Ar-Raniry Dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Pada FDK UIN Ar-Raniry) | Menggunakan Pendekatan Kualitatif | <p>Penelitian ini kurang efektif. Karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa Perguruan tinggi mempunyai tiga sistem, yaitu pengajaran, pengabdian dan penelitian. Dalam penelitian ini hanya sistem pengajaran yang berjalan dengan baik, sedangkan dua lainnya tidak. Dikaitkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian dan penelitian masih belum efektif karena masih dilakukan secara manual dan offline.</p> |
| 3 | Intan Novi Astutik | 2020 | Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik di UNISA Menggunakan <i>End User Computing Satisfaction</i> | Metode Penelitian Kuantitatif | <p>Berdasarkan kesimpulan yang didapat pada penelitian ini terdapat rekomendasi yang menyebutkan bahwa perlunya pihak <i>developer</i> untuk mengembangkan</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>sistem yang sudah ada ini untuk menjadi lebih baik lagi, baik dari segi tampilan, penggunaan, kualitas akurasi, ketepatan waktu dan lainnya agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Rekomendasi ini sendiri dibuat berdasarkan prioritas dari indikator yang mempunyai nilai terendah.</p> |
|--|--|--|--|--|

Beberapa penelitian diatas tentu saja mempunyai perbedaan dengan judul yang ingin peneliti teliti.

1. Penelitian pertama bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan penggunaan SIAKAD oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang mendapatkan hasil bahwa penggunaan SIAKAD dapat diterima dengan baik oleh kalangan mahasiswa pada fakultas tersebut.
2. Penelitian kedua bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas SIAKAD online yang dihubungkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mendapatkan hasil bahwa penelitian ini kurang efektif karena diantara tiga komponen tersebut, hanya satu komponen yang terpenuhi sedangkan dua lainnya tidak.
3. Penelitian terakhir bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap SIAKAD online di UNISA menggunakan *End User Computing Satisfaction*. Penelitian ini mendapatkan rekomendasi dari

kesimpulan yang ada bahwasanya harus ada perbaikan dari pihak *developer* untuk mengembangkan sistem ini agar menjadi lebih baik kedepannya, baik itu dalam tampilan, kualitas akurasi, ketepatan waktu, ataupun hal lainnya.

Sedangkan judul yang peneliti buat adalah “Efektivitas pengisian kuesioner akhir pada portal siakad UIN Ar-Raniry” yang merupakan salah satu fitur yang ada pada SIAKAD. Judul ini jelas mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dari tiga penelitian diatas yaitu tentang hal apa yang ingin diteliti.

F. Definisi Validitas

Menurut Husein Umar (1998: 195) untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Correlation Coeficient*) dengan rumus sebagai berikut[12]:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n : Jumlah responden

Untuk menguji keberartian koefisien r_{xy} valid atau tidak valid akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (1998: 197) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}} ; \text{ dengan db} = n - 2.$$

Dimana r adalah koefisien korelasi Pearson dan db adalah derajat bebas.

Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a. Item instrumen dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan $t_{0,05}$; maka item instrumen tersebut dapat digunakan.
- b. Item instrumen dikatakan tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari $t_{0,05}$; maka item instrumen tersebut tidak dapat digunakan.

G. Definisi Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal. Sugiyono (1998, 104) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen secara internal dapat dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*split-half*) yaitu pengujian reliabilitas internal yang dilakukan dengan membelah item-item instrumen menjadi dua kelompok (ganjil dan genap), kemudian ditotal, dicari korelasinya, dan kemudian dianalisis dengan rumus koefisien korelasi Spearman Brown, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{sb} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_{sb} = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = koefisien korelasi Pearson antara belahan ganjil dan genap.

Untuk menguji keberartian koefisien r_{sb} reliabel atau tidak reliabel akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (1998: 197) sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{sb} \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r_{sb}^2}} ; \text{ dengan db} = n - 2$$

Dimana r adalah koefisien korelasi Pearson dan db adalah derajat bebas.

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen secara internal dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

(a) Instrumen dikatakan reliabel jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan $t_{0,05}$; maka instrumen tersebut dapat digunakan.

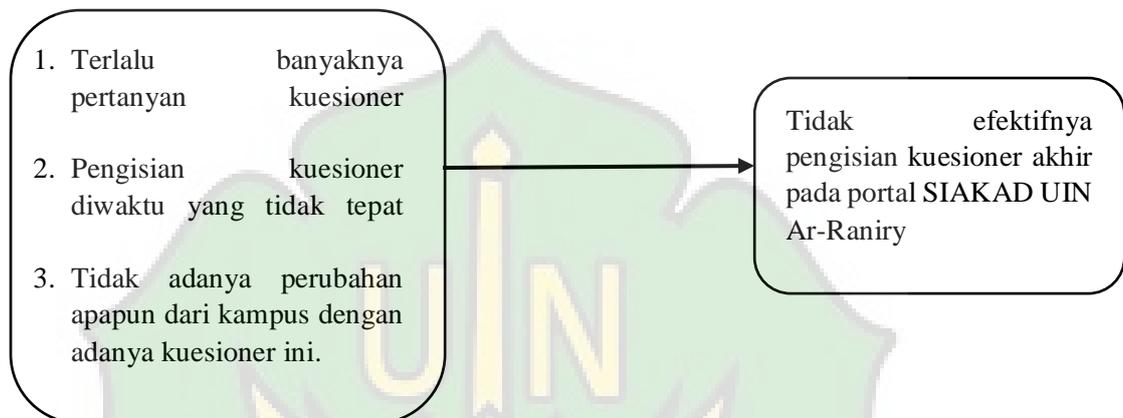
Instrumen dikatakan tidak reliabel jika t_{hitung} lebih kecil dari $t_{0,05}$; maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan.

H. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori yang digunakan sebagai landasan berfikir suatu penelitian agar dapat mendeskripsikan teori yang digunakan suatu penelitin untuk mengkaji dan menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian [13]. Menurut S.Soerya Sumantri, pada hakekatnya mendapatkan

jawaban dari sebuah masalah penelitian adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen untuk bisa mendapatkan jawaban yang bisa diandalkan.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka teori mengenai efektivitas pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teori

I. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono "Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah dibuat dan ditentukan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan tidak berdasarkan fakta data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti [14]. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang, belum jawaban empirik. Berdasarkan teori di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_0 : Pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry efektif penggunaannya bagi Mahasiswa.

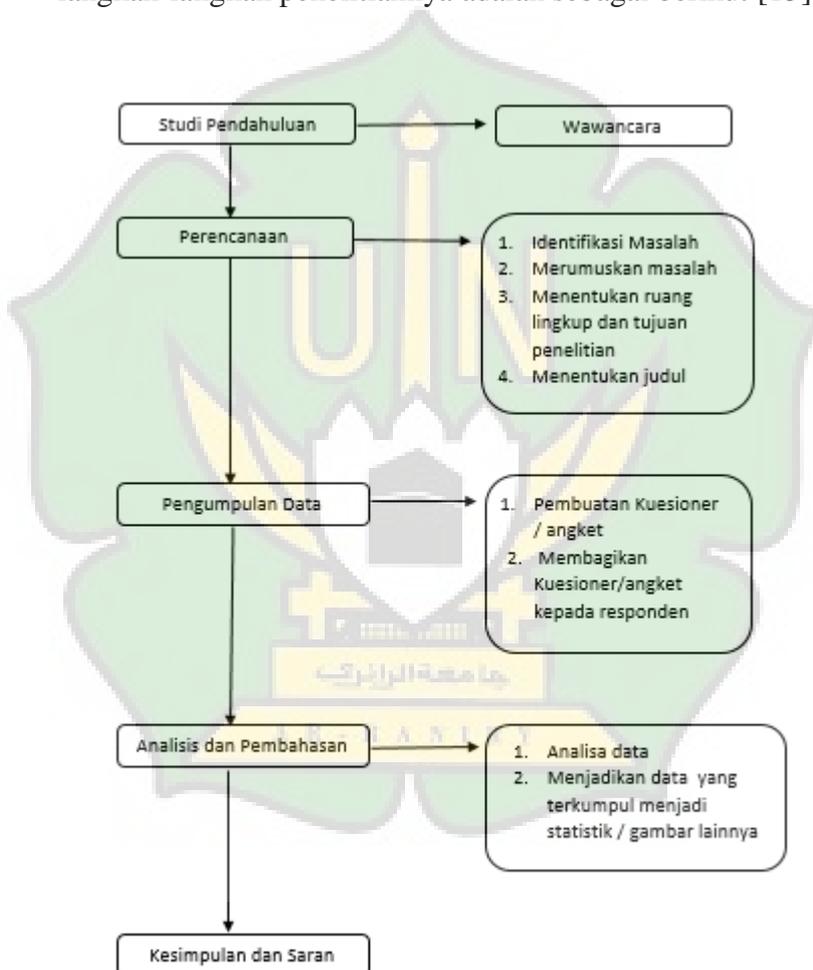
H_1 : Pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry tidak efektif penggunaannya bagi Mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian dari awal hingga akhir. Adapaun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut [15] :



Gambar 2. Alur Penelitian

Masing-masing langkah penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini memiliki dua hal pokok yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji, mencari dan dapat mengetahui sumber atau penelitian yang relatif hampir sama dengan apa yang ingin kita teliti untuk dapat dijadikan bahan acuan dalam sebuah penelitian. Sedangkan studi lapangan mendalami secara lebih masalah yang ingin di teliti seperti yang peneliti lakukan adalah bertanya mengenai apakah masalah yang ingin peneliti teliti dirasakan juga oleh mahasiswa lain atau hanya peneliti yang merasakan hal itu.

2. Perencanaan / Perumusan Masalah

Setelah melakukan studi lapangan didapatlah rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin diteliti. Permasalahan merupakan kunci utama untuk menyelesaikan penelitian ini [16]. Dengan adanya perumusan masalah dan tujuan penelitian, memungkinkan peneliti dapat lebih mudah untuk melanjutkan sebuah penelitian. Perumusan masalah juga memungkinkan peneliti untuk dapat lebih mudah menggambarkan, mencari dan mengolah data nantinya.

3. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang ada pada penelitian ini. Kemudian setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data yang digunakan pada tahap analisis menggunakan metode yang sudah peneliti tulis.

4. Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan analisa data dari hasil data yang sudah dihitung. Secara umum pada tahapan ini dilakukan perhitungan data menggunakan rumus standar deviasi yang sudah peneliti paparkan pada penelitian ini. Kemudian dari hasil pengolahan data ini akan

dilakukan analisis lebih lanjut untuk dapat memecahkan masalah. Hasil pemecahan masalah ini nantinya diharapkan bisa menjadi sebagai acuan bagi kampus kedepannya.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap terakhir ini, peneliti mengambil sebuah kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data yang dihitung menggunakan aplikasi Excel dengan rumus standar deviasi. Kemudian sebagai tindak lanjut penelitian ini, peneliti berharap adanya saran dan masukan dari pihak lain agar penelitian bisa menjadi lebih dan berguna kedepannya, baik bagi mahasiswa, dosen, pegawai, maupun kampus sendiri.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data yang didapat berupa angka yang kemudian nantinya bisa digambarkan kedalam sebuah statistik untuk menemukan jawaban dari penelitian yang sedang diteliti[17]. Kemudian penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang menuntut penggunaan banyak angka, mulai dari penentuan populasi, pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan juga pada hasil akhirnya lebih baik apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, statistik dan lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan maksud menggambarkan objek sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipastikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif agar mendapatkan data secara keseluruhan dan mendeskripsikan Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal Siakad UIN Ar-Raniry secara akurat berdasarkan data keseluruhan yang didapat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah yang terdiri atas subjek dan objek yang tentunya mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai untuk target penelitian yang dapat dipelajari untuk mengambil suatu kesimpulan (Sugiyono,2013:117)[18].

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 21.388 orang.

Berikut adalah tabel rincian perfakultas dan total keseluruhan mahasiswa aktif S1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun ajaran 2021-2022 :

Tabel 3.1 : Rincian Mahasiswa Perfakultas

| No | Nama Fakultas | Rincian | | Total Keseluruhan |
|----|-----------------------------------|--------------|---------------|-------------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Syari'ah dan Hukum | 1.767 | 1.731 | 3.498 |
| 2 | Tarbiyah dan Keguruan | 2.056 | 5.204 | 7.260 |
| 3 | Ushuluddin dan Filsafat | 631 | 649 | 1.280 |
| 4 | Dakwah dan Komunikasi | 747 | 1.136 | 1.883 |
| 5 | Adab dan Humaniora | 506 | 983 | 1.489 |
| 6 | Ekonomi dan Bisnis Islam | 1.106 | 1.322 | 2.428 |
| 7 | Sains dan Teknologi | 900 | 901 | 1.801 |
| 8 | Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 562 | 506 | 1.068 |
| 9 | Psikologi | 164 | 517 | 681 |
| | Total | 8.439 | 12.949 | 21.388 |

2. Sampel

Sampel adalah sebuah alat yang dapat membantu sebuah penelitian. Keakuratan data bisa kita lihat dari banyaknya responden sebuah penelitian. Dalam mencari sampel, kita dapat menentukan berapa banyak sampel yang akan kita ambil. Semua tergantung dengan apa yang ada dilapangan.

Tabel 3.2 : Jumlah Populasi Perfakultas

| Populasi | Jumlah |
|--|---------------|
| Fakultas Syari'ah dan Hukum | 3.498 |
| Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 7.260 |
| Fakultas Ushuluddin dan Filsafat | 1.280 |
| Fakultas Dakwah dan Komunikasi | 1.883 |
| Fakultas Adab dan Humaniora | 1.489 |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | 2.428 |
| Fakultas Sains dan Teknologi | 1.801 |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 1.068 |
| Fakultas Psikologi | 681 |
| Total Populasi | 21.388 |

Dari jumlah total populasi sebanyak 21.388, dihitung kembali agar mendapatkan jumlah responden yang tepat dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Pendugaan (10% = 0,1)

$$n = \frac{21.388}{1 + 21.388 (0,1)^2}$$

$$n = 99,53$$

Untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data pada sampel, maka sampel dibulatkan menjadi 99 Mahasiswa.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Subjek penelitian dipilih menggunakan metode *Stratified random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan pembagian populasi menjadi sub yang lebih kecil yang dikenal sebagai strata (Hayes, 2019)[19]. Salah satu jenis *stratified random sampling* adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah metode pembagian strata yang memiliki jumlah relatif hampir sama atau proposional. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan strata (*proportionate stratified random sampling*).

$$n_h = \frac{n}{N} \times N_h$$

Keterangan :

n_h : Sampel strata

n : Sampel

N : Populasi

N_h : Strata

1. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum

$$n_h = \frac{99}{21.388} \times 3.498 = 16$$

2. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

$$n_h = \frac{99}{21.388} \times 7.260 = 34$$

3. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 1.280 = 6$$

4. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 1.883 = 9$$

5. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 1.489 = 7$$

6. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 2.428 = 11$$

7. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 1.801 = 8$$

8. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 1.068 = 5$$

9. Mengukur sampel Mahasiswa Fakultas Psikologi

$$nh = \frac{99}{21.388} \times 681 = 3$$

Tabel 3.3 : Rincian Jumlah Pengambilan Data Mahasiswa Per fakultas

| Strata | Strata Size | Proportionate Stratification |
|--|--------------------|-------------------------------------|
| Fakultas Syari'ah dan Hukum | 3.498 | 16 |
| Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 7.260 | 34 |
| Fakultas Ushuluddin dan Filsafat | 1.280 | 6 |
| Fakultas Dakwah dan Komunikasi | 1.883 | 9 |
| Fakultas Adab dan Humaniora | 1.489 | 7 |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | 2.428 | 11 |
| Fakultas Sains dan Teknologi | 1.801 | 8 |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 1.068 | 5 |

| | | |
|--------------------|-----|---|
| Fakultas Psikologi | 681 | 3 |
|--------------------|-----|---|

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus *Slovin* pada tabel di atas didapatkan ukuran sampel yang dibutuhkan yakni sebanyak 99 responden dengan pembagian sampel yakni Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 16 responden, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 34 responden, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 6 responden, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 9 responden, Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 7 responden, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 11 responden, Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 8 responden, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 5 responden, Mahasiswa Fakultas Psikologi sebanyak 3 responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penggunaan suatu metode pengumpulan data yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang telah ditentukan dalam mencari data yaitu menggunakan angket kuesioner, diperlukan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat tersebut yang disebut sebagai instrumen. Instrumen merupakan alat bantu yang dapat mengumpulkan data secara sistematis dan lebih efektif. Instrumen juga merupakan komponen yang sangat penting bagi seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang ada dilapangan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket ini akan dibuat menggunakan media Google Form, yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian yang nantinya jawabannya sudah dibatasi oleh si peneliti dan responden tinggal memilih salah satu dari beberapa jawaban yang ada.

Penelitian ini menggunakan Skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala ini mengharuskan responden untuk menjawab pertanyaan yang ada untuk dapat melihat

tingkat persetujuannya dengan apa yang sedang diteliti.

Adapun skor yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 : Skor Kuesioner Skala Likert

| Pernyataan Positif | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

1. Indikator Kuesioner

Dalam pembuatan kuesioner, pertanyaan disusun berdasarkan 3 indikator yaitu indikator tercapainya tujuan, indikator manfaat, dan indikator hasil yang dicapai. Pada indikator tercapainya tujuan terdapat 4 pertanyaan, indikator manfaat terdapat empat pertanyaan, dan indikator hasil yang dicapai terdapat 4 pertanyaan. Berikut daftar pertanyaan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Indikator Kuesioner Penelitian

| Indikator | Daftar Pertanyaan | |
|--------------------|--------------------------|---|
| Tercapainya tujuan | P1 | Saya mengisi kuesioner SIAKAD sesuai dengan apa yang saya rasakan selama perkuliahan berlangsung. |
| | P2 | Adanya pengisian kuesioner sebelum melihat nilai yang sudah di publish menyebabkan ketidaknyamanan dalam penggunaan SIAKAD. |
| | P3 | Kuesioner hanya tampil dan bisa diisi jika salah satu nilai sudah keluar. Hal ini menyebabkan mahasiswa lebih memilih mengisi secara asal |

| | | |
|--------------------|----|---|
| | | untuk dapat melihat nilai yang sudah keluar lebih cepat. |
| | P4 | Pengisian kuesioner di akhir semester pada portal SIAKAD mengganggu saya. |
| Manfaat | P1 | Sebaiknya waktu pengisian kuesioner pada portal SIAKAD serentak dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam waktu seminggu atau lebih. |
| | P2 | Kuesioner yang terdapat pada portal SIAKAD tidak diperlukan. |
| | P3 | Perlunya perubahan waktu untuk pengisian kuesioner yang disediakan oleh kampus. |
| | P4 | Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang dibagikan oleh kampus pada portal SIAKAD terlalu banyak. |
| Hasil yang dicapai | P1 | Waktu pengisian kuesioner yang diterapkan kampus tidaklah tepat, karena hanya bisa diisi saat salah satu nilai sudah di publish. |
| | P2 | Dengan waktu yang tidak tepat (acak) membuat hasil pengisian kuesioner ini tidak efektif. |
| | P3 | Dengan adanya kuesioner akhir ini membuat kampus bisa dengan mudah mendeteksi keluhan mahasiswa. |
| | P4 | Pengisian kuesioner akhir ini memberikan kesempatan untuk seluruh mahasiswa agar dapat lebih leluasa memberikan keluhan/saran kepada kampus. |

Menurut Notoatmodjo (2005), untuk menguji valid atau tidaknya sebuah kuesioner, minimal dilakukan dan dibagikan kepada 20 orang. Maka dari itu, peneliti akan membagikan kuesioner yang telah dibuat nantinya terlebih dahulu. kemudian menghitung valid atau tidaknya menggunakan media Excel dan SPSS. Jika hasilnya mengatakan valid, barulah kemudian

peneliti membagikan kuesioner ini ke khalayak ramai sesuai dengan jumlah responden dan populasi yang dibutuhkan.

E. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur yang di ukur [20] . Uji validitas dilakukan untuk menguji pertanyaan-pertanyaan penelitian apakah sudah layak atau belum untuk mengambil data. Uji validitas dilakukan sesuai kuesioner yang sudah disiapkan kepada Mahasiswa UIN Ar-Raniry sebanyak 20 (dua puluh) sampel. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan teori yang mengatakan bahwa untuk menguji validitas sebuah kuesioner minimalnya dilakukan atau dibagikan kepada 20 orang untuk dapat memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoatmojo, 2005)[21].

Keputusan Uji:

1. Bila **r hitung** lebih besar dari **r tabel** maka dinyatakan “valid”.
2. Bila **r hitung** lebih kecil dari **r tabel** maka dinyatakan “tidak valid”.

Adapun hasil dari uji validitas yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Indikator Manfaat

Pada indikator manfaat total seluruh pertanyaan sebanyak 4. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan rata-rata lebih besar dari r tabel (0,444). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

| No. | Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|--------------|----------|---------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,565 | 0,444 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,639 | 0,444 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,795 | 0,444 | Valid |

| | | | | |
|---|--------------|-------|-------|-------|
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,862 | 0,444 | Valid |
|---|--------------|-------|-------|-------|

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Indikator Manfaat

2. Indikator Tercapainya Tujuan

Pada indikator tercapainya tujuan total seluruh pertanyaan sebanyak 4. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan rata-rata lebih besar dari r tabel (0,444). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Indikator Tercapainya Tujuan

| No. | Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|--------------|----------|---------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,617 | 0,444 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,702 | 0,444 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,473 | 0,444 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,702 | 0,444 | Valid |

3. Indikator Hal Yang Dicapai

Pada indikator hal yang dicapai total seluruh pertanyaan sebanyak 4. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan rata-rata lebih besar dari r tabel (0,444). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Indikator Tercapainya Tujuan

| No. | Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|--------------|----------|---------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,540 | 0,444 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,540 | 0,444 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,865 | 0,444 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,661 | 0,444 | Valid |

F. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan sejauh mana hasil pengukuran tetap atau konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali atau bahkan lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji Cronbach Alpha dengan program SPSS.

Keputusan uji :

1. Bila Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka dinyatakan “reliabel”.
2. Bila Cronbach Alpha $\leq 0,6$ maka dinyatakan “tidak reliabel”.

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan sebagai berikut :

| No. | Pertanyaan | Cronbach's Alpha | N of items | Keterangan |
|-----|---------------|------------------|------------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 5 | Pertanyaan 5 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 6 | Pertanyaan 6 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 7 | Pertanyaan 7 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 8 | Pertanyaan 8 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 9 | Pertanyaan 9 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 10 | Pertanyaan 10 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 11 | Pertanyaan 11 | 0,879 | 12 | Reliabel |
| 12 | Pertanyaan 12 | 0,879 | 12 | Reliabel |

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu komponen yang sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil dari sesuatu yang diteliti. Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk dapat

mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan data menggunakan angket/kuesioner.

Kuesioner merupakan sebuah metode untuk dapat mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden agar mendapat respon sesuai dengan keinginan pengguna. Kuesioner nantinya akan dibuat menggunakan media google form. Kemudian setelah semua pertanyaan dibuat, peneliti langsung membagikan *link kuesioner* tersebut kepada para responden dapat diisi agar data yang diinginkan dapat segera terkumpul.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian adalah hal yang sangat penting karena dapat berguna untuk menyelesaikan suatu masalah dalam sebuah penelitian yang juga pada akhirnya dapat memberikan sebuah kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan deskriptif. Analisis Statistik Deskriptif berfungsi untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan mendeskripsikan data secara keseluruhan sebagaimana adanya. Analisis ini dibuat dalam bentuk deskripsi yang berarti tidak menerangkan saling hubungan atau bahkan menguji hipotesis. Rumus yang digunakan pada penelitian ini dan tentunya berhubungan dengan analisis deskriptif adalah rumus Standar Deviasi.

Tabel 3.6 : Rumus Standar Deviasi

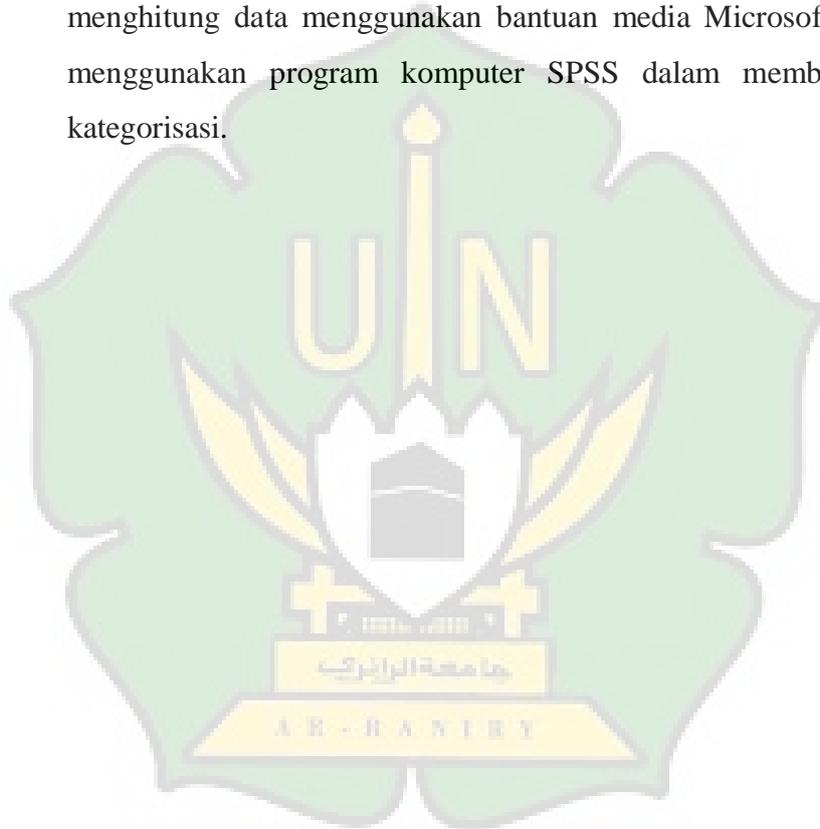
| No. | Interval | Kategori |
|-----|----------------------------|----------|
| 1. | $X < M - 1SD$ | Rendah |
| 2. | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ | Sedang |
| 3. | $M + 1SD \leq X$ | Tinggi |

Keterangan :

X : Nilai SD : Standar Deviasi

M : Rata-rata

Standar Deviasi sendiri merupakan nilai statistik yang berfungsi untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan melihat rata-rata nilai yang ada pada sampel. Pada penelitian ini peneliti menghitung data menggunakan bantuan media Microsoft Excel dan menggunakan program komputer SPSS dalam membuat kriteria kategorisasi.



BAB IV

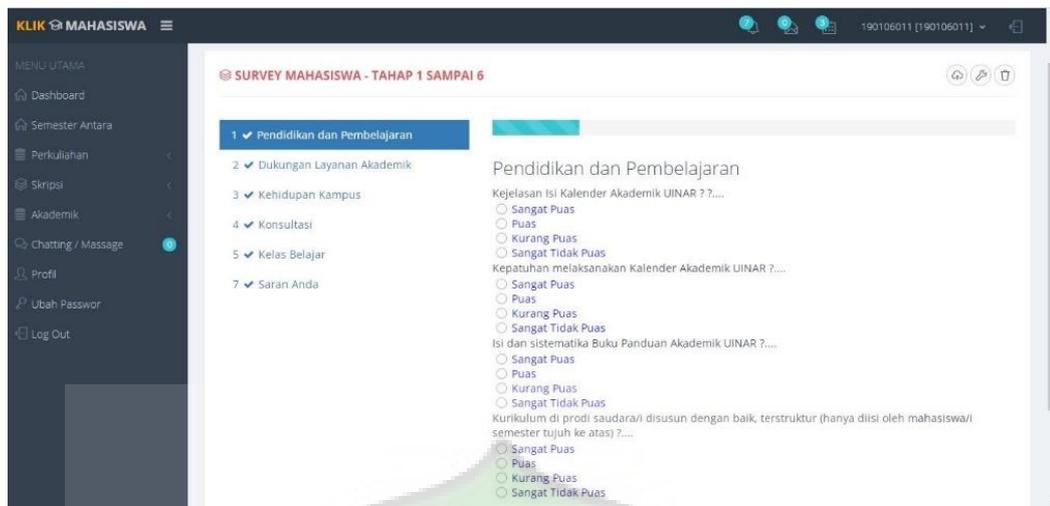
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

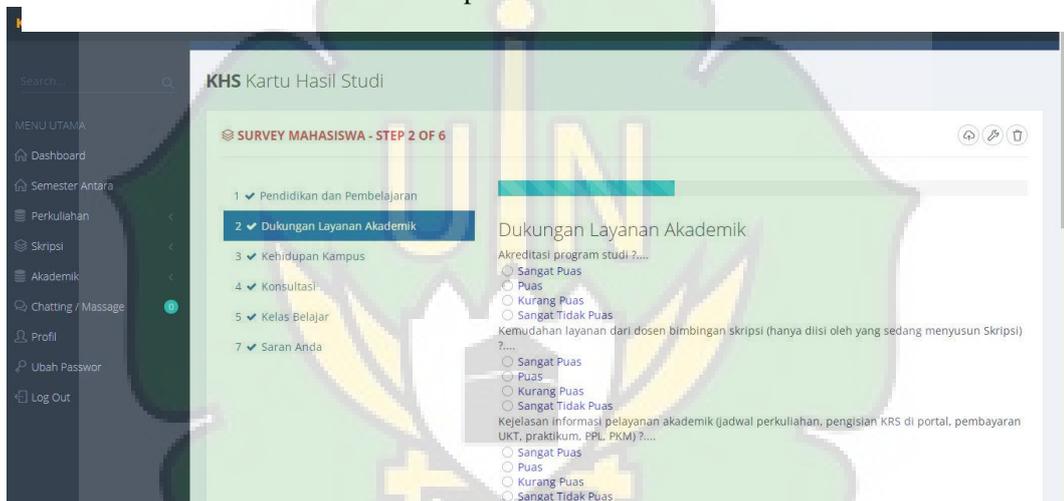
1. Gambaran Kuesioner Pada Siakad UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry memiliki sebuah web yang berfungsi sebagai media untuk membantu menyukkseskan proses belajar mengajar yang ada di kampus. Web tersebut bernama portal SIAKAD UIN Ar-Raniry. Penerapan penggunaan siakad ini sendiri sudah dilakukan sejak tahun 2014 lalu. Web ini digunakan oleh seluruh stakeholder yang ada dikampus mulai dari mahasiswa,dosen,maupun staf kampus. Tentunya dengan keperluan berbeda-beda. Untuk mahasiswa sendiri portal siakad bisa digunakan mulai dari pengisian krs,perbaikan KRS, melihat roster ujian, melihat KHS, transkrip nilai, dan bahkan bagi mahasiswa akhir sudah bisa membuat surat penelitian melalui portal tanpa harus ke akademik fakultas lagi. Namun tentu saja hal yang lebih khusus yang paling peneliti tekankan adalah bahwa fitur lain yang terdapat pada siakad ini adalah pengisian kuesioner kepuasan mahasiswa yang selalu dilakukan pada akhir semester melalui portal siakad masing-masing mahasiswa.

Pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry terdapat kuesioner yang akan dibagikan disetiap akhir perkuliahan. Kuesioner ini hanya bisa diisi diakhir semester perkuliahan oleh seluruh mahasiswa. Kemudian hal yang sedikit berbeda dari kuesioner ini adalah, kuesioner tersebut hanya akan tampil dan bisa diisi jika salah seorang dosen mata kuliah sudah upload nilai mahasiswa. Berikut adalah tampilan kuesioner yang terdapat pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry :



Gambar 3. Tampilan Kuesioner Portal Siakad



Gambar 4. Tampilan Kuesioner Portal Siakad

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry dan ditemukan beberapa masalah diantaranya :

1. Belum adanya penelitian yang membahas mengenai efektivitas pengisian kuesioner akhir pada portal SIKAD.
2. Dilihat dari tujuan dan manfaat pengisian kuesioner akhir tersebut yang begitu dibutuhkan sebagai alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kampus UIN Ar-Raniry dari segala bidang, dan melihat dimana kekurangan kampus dalam hal layanan kepada seluruh mahasiswa, maka

diperlukan analisis terhadap efektivitas pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD kepada seluruh Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

3. Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh data mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

1) Umur

| No Responden | Umur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|------|------------|----------------|
| 1 | 18 | 3 | 3,0% |
| 2 | 19 | 3 | 3,0% |
| 3 | 20 | 15 | 15,2% |
| 4 | 21 | 37 | 37,4% |
| 5 | 22 | 32 | 32,3% |
| 6 | 23 | 8 | 8,1% |
| 7 | 24 | 1 | 1,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang berumur 18 tahun sebanyak 3 orang (3,0%), responden yang berumur 19 tahun sebanyak 3 orang (3,0%), responden yang berumur 20 tahun sebanyak 15 orang (15,2%), responden yang berumur 21 tahun sebanyak 37 orang (37,4%), responden yang berumur 22 tahun sebanyak 32 orang (32,3%), responden yang berumur 23 tahun sebanyak 8 orang (8,2%), dan responden yang berumur 24 tahun sebanyak 1 orang (1,0%). Jumlah responden berdasarkan umur terbanyak berada pada umur 21 tahun dengan jumlah 37 orang (37,4%), dan yang paling sedikit pada umur 24 tahun sebanyak 1 orang (1,0%).

2) Jenis Kelamin

| No Responden | Jenis Kelamin | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 38 | 38,4% |
| 2 | Perempuan | 61 | 61,6% |
| Total | | 99 | 100 |

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (38,4%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang (61,6%).

3) Semester

| No Responden | Semester | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|--------------|------------|----------------|
| 1 | Semester I | 3 | 3,0% |
| 2 | Semester III | 5 | 5,1% |
| 3 | Semester V | 15 | 15,2% |
| 4 | Semester VII | 32 | 32,3% |
| 5 | Semester IX | 42 | 42,4% |
| 6 | Semester XI | 2 | 2,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Semester

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang Semester I sebanyak 3 orang (3,0%), responden yang Semester III sebanyak 5 orang (5,1%), responden yang Semester V sebanyak 15 orang (15,2%), responden yang Semester VII sebanyak 32 orang (32,3%), responden yang Semester IX sebanyak 42 orang (42,4%), dan responden yang Semester XI sebanyak 2 orang (2,0%). Jumlah responden berdasarkan Semester terbanyak yaitu Semester IX sebanyak 42 orang (42,4%), dan yang paling sedikit Semester XI

sebanyak 2 orang (2,0%).

4) Fakultas

| No Responden | Fakultas | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | Saintek | 8 | 8,1% |
| 2 | Fisip | 5 | 5,1% |
| 3 | Adab dan Humaniora | 7 | 7,1% |
| 4 | Syariah dan Hukum | 16 | 16,2% |
| 5 | Dakwah dan Komunikasi | 9 | 9,1% |
| 6 | Ushuluddin | 6 | 6,1% |
| 7 | Tarbiyah dan Keguruan | 34 | 34,3% |
| 8 | Psikologi | 3 | 3,0% |
| 9 | Febi | 11 | 11,1% |
| Total | | 99 | 100 |

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Fakultas

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang fakultas Saintek sebanyak 8 orang (8,1%), responden fisip sebanyak 5 orang (5,1%), responden adab dan humaniora sebanyak 7 orang (7,1%), responden syariah dan hukum sebanyak 16 orang (16,2%), responden dakwah dan komunikasi sebanyak 9 orang (9,1%), responden ushuluddin sebanyak 6 orang (6,1%), responden Tarbiyah dan keguruan sebanyak 34 orang (34,3%), responden psikologi sebanyak 3 orang (3,0%), dan responden febi sebanyak 11 orang (11,1%). Jumlah responden terbanyak yaitu fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 34 orang (34,3%), dan yang paling sedikit fakultas psikologi sebanyak 3 orang (3,0%).

4. Penyajian Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner yang berbentuk skala likert. Dalam pembagian skala likert peneliti membagikan angket/kuesioner kepada Mahasiswa UIN Ar-Raniry, dengan demikian peneliti mendapatkan hasil sebanyak 99 responden

dengan menggunakan 12 pertanyaan. Adapun indikator dari Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut.

1. Indikator Tercapainya Tujuan

Tercapainya suatu tujuan dapat dilihat dari efektif atau tidaknya suatu organisasi yang dijalankan. Efektivitas sebuah organisasi dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya suatu tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

Begitu juga yang ingin diketahui tentang kondisi Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry ini. Untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya kondisi efektifitas kuesioner tersebut, maka peneliti menjadikan indikator tercapainya tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitasnya.

Untuk mengukur indikator tercapainya tujuan dari efektivitas kuesioner akhir tersebut digunakan empat pertanyaan. Dari setiap pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban dan diminta untuk setiap responden memilih salah satunya, maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pertanyaan Pertama

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 29 | 29,3% |
| 2 | Setuju | 40 | 40,4 % |
| 3 | Netral | 25 | 25,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Saya mengisi kuesioner SIAKAD sesuai dengan apa yang saya rasakan selama perkuliahan berlangsung”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 29 orang (29,3%), setuju sebanyak 40 orang (40,4%), netral sebanyak 25 orang (25,3%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 40 orang (40,4%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Tabel 2. Pertanyaan Kedua

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 10 | 10,1% |
| 2 | Setuju | 22 | 22,2% |
| 3 | Netral | 36 | 36,4% |
| 4 | Tidak Setuju | 27 | 27,2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 4 | 4,0% |
| | Total | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Adanya pengisian kuesioner sebelum melihat nilai yang sudah di publish menyebabkan ketidaknyamanan dalam penggunaan SIAKAD”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 10 orang (10,1%), setuju sebanyak 22 orang (22,2%), netral sebanyak 36 orang (36,4%), tidak setuju sebanyak 27 orang (27,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah netral sebanyak 36 orang (36,4%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%).

Tabel 3. Pertanyaan Ketiga

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 24 | 24,2% |
| 2 | Setuju | 41 | 41,4% |
| 3 | Netral | 28 | 28,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 5 | 5,1% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Kuesioner hanya tampil dan bisa diisi jika salah satu nilai sudah keluar. Hal ini menyebabkan mahasiswa lebih memilih mengisi secara asal untuk dapat melihat nilai yang sudah keluar lebih cepat”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 24 orang (24,2%), setuju sebanyak 41 orang (41,4%), netral sebanyak 28 orang (28,3%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 41 orang (41,4%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Tabel 4. Pertanyaan Keempat

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 32 | 32,3% |
| 2 | Setuju | 37 | 37,4% |
| 3 | Netral | 28 | 28,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 2,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Pengisian kuesioner di akhir semester pada portal SIAKAD mengganggu saya”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 32 orang (32,3%), setuju sebanyak 37 orang (37,4%), netral sebanyak 28 orang (28,3%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), dan sangat tidak setuju

sebanyak 0 orang (0,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 37 orang (37,4%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju.

2. Indikator Manfaat

Indikator paling penting untuk mengukur efektivitas adalah dengan melihat seberapa banyak manfaat yang didapat dari suatu program yang dikerjakan. Dalam mengetahui manfaat efektivitas pengisian kuesioner akhir tersebut dapat dilihat dari dua sisi yaitu manfaat yang diperoleh mahasiswa dan manfaat bagi kampus atau UIN AR-Raniry.

Untuk mengukur indikator manfaat dari efektivitas kuesioner akhir tersebut digunakan empat pertanyaan. Dari setiap pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban dan diminta untuk setiap responden memilih salah satunya, maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pertanyaan Pertama

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 39 | 39,4% |
| 2 | Setuju | 48 | 48,5 % |
| 3 | Netral | 9 | 9,1% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Sebaiknya waktu pengisian kuesioner pada portal SIAKAD serentak dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam waktu seminggu atau lebih”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 39 orang (39,4%), setuju sebanyak 48 orang (48,5%), netral sebanyak 9 orang (9,1%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden

yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 48 orang (48,5%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju.

Tabel 2. Pertanyaan Kedua

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 28 | 28,3% |
| 2 | Setuju | 46 | 46,5% |
| 3 | Netral | 20 | 20,2% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Kuesioner yang terdapat pada portal SIAKAD tidak diperlukan”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 28 orang (28,3%), setuju sebanyak 46 orang (46,5%), netral sebanyak 20 orang (20,2%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 46 orang (46,5%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 40 | 40,4% |
| 2 | Setuju | 35 | 35,4% |
| 3 | Netral | 15 | 15,2% |
| 4 | Tidak Setuju | 6 | 6,1% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 3 | 3,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Tabel 3. Pertanyaan Ketiga

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Perlunya perubahan waktu untuk pengisian kuesioner yang disediakan oleh kampus”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 40 orang (40,4%), setuju sebanyak 35 orang (35,4%), netral sebanyak 15 orang (15,2%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6,1%), dan sangat tidak

setuju sebanyak 3 orang (3,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah sangat setuju sebanyak 40 orang (40,4%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%).

Tabel 4. Pertanyaan Keempat

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 24 | 24,2% |
| 2 | Setuju | 29 | 29,3% |
| 3 | Netral | 31 | 31,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 15 | 15,2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang dibagikan oleh kampus pada portal SIAKAD teralu banyak”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 24 orang (24,2%), setuju sebanyak 29 orang (29,3%), netral sebanyak 31 orang (31,3%), tidak setuju sebanyak 15 orang (15,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah netral sebanyak 31 orang (31,3%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju.

3. Indikator Hasil yang dicapai

Indikator lainnya untuk menentukan efektivitas adalah dampak dari program yang telah dijalankan. Hal ini sangat penting karena jika tidak ada hal yang dapat dicapai dalam suatu program yang dikerjakan maka program tersebut tidak ada gunanya sama sekali. Dalam hal ini, sama halnya dengan menggunakan portal SIAKAD akademik kampus. Portal SIAKAD tidak akan dikatakan efektif jika tidak ada efek atau dampak yang lebih baik, baik itu untuk berjalannya program kampus, untuk dosen, staf, maupun mahasiswa sendiri.

Untuk mengukur indikator hasil yang dicapai dari efektivitas kuesioner akhir tersebut digunakan empat pertanyaan. Dari setiap pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban dan diminta untuk setiap responden memilih salah satunya, maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pertanyaan Pertama

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 28 | 28,3% |
| 2 | Setuju | 48 | 48,5% |
| 3 | Netral | 19 | 19,2% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Waktu pengisian kuesioner yang diterapkan kampus tidaklah tepat, karena hanya bisa diisi saat salah satu nilai sudah di publish”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 28 orang (28,3%), setuju sebanyak 48 orang (48,5%), netral sebanyak 19 orang (19,2%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 48 orang (48,5%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 36 | 36,4% |
| 2 | Setuju | 39 | 39,4% |
| 3 | Netral | 20 | 20,2% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Dengan waktu yang tidak tepat (acak) membuat hasil pengisian kuesioner ini tidak efektif”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 36

orang (36,4%), setuju sebanyak 39 orang (39,4%), netral sebanyak 20 orang (20,2%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 39 orang (39,4%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju.

Tabel 3. Pertanyaan Ketiga

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 28 | 28,3% |
| 2 | Setuju | 53 | 53,5% |
| 3 | Netral | 15 | 15,2% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 2,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Dengan adanya kuesioner akhir ini membuat kampus bisa dengan mudah mendeteksi keluhan mahasiswa”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 28 orang (28,3%), setuju sebanyak 53 orang (53,5%), netral sebanyak 15 orang (15,2%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 53 orang (53,5%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Tabel 4. Pertanyaan Keempat

| No | Jawaban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 35 | 35,4% |
| 2 | Setuju | 47 | 47,5% |
| 3 | Netral | 16 | 16,2% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 1,0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,0% |
| Total | | 99 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan pertanyaan “Pengisian kuesioner akhir ini memberikan kesempatan untuk seluruh mahasiswa agar dapat lebih leluasa memberikan keluhan/saran kepada kampus”. Didapatkan hasil jawaban dari 99 responden, sangat setuju sebanyak 35 orang (35,4%), setuju sebanyak 47 orang (47,5%), netral sebanyak 16 orang (16,2%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab terbanyak adalah setuju sebanyak 47 orang (47,5%) dan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil skor jawaban Mahasiswa dapat peneliti kelompokkan berdasarkan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Rumus Standar Deviasi

| No. | Interval | Kategori |
|-----|----------------------------|----------|
| 1. | $X < M - 1SD$ | Rendah |
| 2. | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ | Sedang |
| 3. | $M + 1SD \leq X$ | Tinggi |

Kriteria kategorisasi berdasarkan pedoman yang sudah ada, sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Kriteria Kategorisasi Standar Deviasi

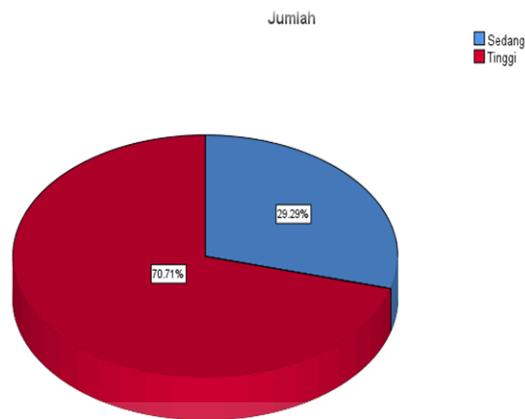
| | |
|--|--------|
| $X < M - 1SD$ $X < 36 - 8$ $X < 28$ | Rendah |
| $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $36 - 8 \leq X < 36 + 8$ $28 \leq X < 44$ | Sedang |
| $M + 1SD \leq X$ $36 + 8 \leq X$ $44 \leq X$ | Tinggi |

Berdasarkan rumus di atas dan dengan data hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3: Data Hasil Jawaban Responden

| No. | Skor | Skor Rata-rata | Keterangan | No. | Skor | Skor Rata-rata | Keterangan |
|-----|------|----------------|------------|-----|------|----------------|------------|
| 1. | 51 | 4,25 | Tinggi | 51. | 42 | 3,5 | Sedang |
| 2. | 37 | 3,08 | Sedang | 52. | 52 | 4,33 | Tinggi |
| 3. | 48 | 4 | Tinggi | 53. | 52 | 4,33 | Tinggi |
| 4. | 36 | 3 | Sedang | 54. | 38 | 3,16 | Sedang |
| 5. | 59 | 4,91 | Tinggi | 55. | 45 | 3,75 | Tinggi |
| 6. | 50 | 4,16 | Tinggi | 56. | 43 | 3,58 | Sedang |
| 7. | 57 | 4,75 | Tinggi | 57. | 48 | 4 | Tinggi |
| 8. | 46 | 3,83 | Tinggi | 58. | 43 | 3,58 | Sedang |
| 9. | 54 | 4,5 | Tinggi | 59. | 44 | 3,66 | Tinggi |
| 10. | 48 | 4 | Tinggi | 60. | 40 | 3,33 | Sedang |
| 11. | 56 | 4,66 | Tinggi | 61. | 47 | 3,91 | Tinggi |
| 12. | 45 | 3,75 | Tinggi | 62. | 50 | 4,16 | Tinggi |
| 13. | 56 | 4,66 | Tinggi | 63. | 52 | 4,33 | Tinggi |
| 14. | 41 | 3,41 | Sedang | 64. | 41 | 3,41 | Sedang |
| 15. | 55 | 4,58 | Tinggi | 65. | 50 | 4,16 | Tinggi |
| 16. | 56 | 4,66 | Tinggi | 66. | 54 | 4,5 | Tinggi |
| 17. | 44 | 3,66 | Tinggi | 67. | 44 | 3,66 | Tinggi |
| 18. | 47 | 3,91 | Tinggi | 68. | 47 | 3,91 | Tinggi |
| 19. | 37 | 3,08 | Sedang | 69. | 45 | 3,75 | Tinggi |
| 20. | 52 | 4,33 | Tinggi | 70. | 48 | 4 | Tinggi |
| 21. | 48 | 4 | Tinggi | 71. | 42 | 3,5 | Sedang |
| 22. | 55 | 4,58 | Tinggi | 72. | 48 | 4 | Tinggi |
| 23. | 49 | 4,08 | Tinggi | 73. | 52 | 4,33 | Tinggi |
| 24. | 48 | 4 | Tinggi | 74. | 50 | 4,16 | Tinggi |
| 25. | 51 | 4,25 | Tinggi | 75. | 48 | 4 | Tinggi |
| 26. | 42 | 3,5 | Sedang | 76. | 44 | 3,66 | Tinggi |
| 27. | 53 | 4,41 | Tinggi | 77. | 46 | 3,83 | Tinggi |

| | | | | | | | |
|------------|----|------|--------|------------|----|------|--------|
| 28. | 57 | 4,75 | Tinggi | 78. | 46 | 3,83 | Tinggi |
| 29. | 52 | 4,33 | Tinggi | 79. | 53 | 4,41 | Tinggi |
| 30. | 51 | 4,25 | Tinggi | 80. | 46 | 3,83 | Tinggi |
| 31. | 40 | 3,33 | Sedang | 81. | 39 | 3,25 | Sedang |
| 32. | 43 | 3,58 | Sedang | 82. | 55 | 4,58 | Tinggi |
| 33. | 40 | 3,33 | Sedang | 83. | 48 | 4 | Tinggi |
| 34. | 51 | 4,25 | Tinggi | 84. | 40 | 3,33 | Sedang |
| 35. | 42 | 3,5 | Sedang | 85. | 46 | 3,83 | Tinggi |
| 36. | 40 | 3,33 | Sedang | 86. | 49 | 4,08 | Tinggi |
| 37. | 60 | 5 | Tinggi | 87. | 43 | 3,58 | Sedang |
| 38. | 53 | 4,41 | Tinggi | 88. | 46 | 3,83 | Tinggi |
| 39. | 44 | 3,66 | Tinggi | 89. | 50 | 4,16 | Tinggi |
| 40. | 50 | 4,16 | Tinggi | 90. | 48 | 4 | Tinggi |
| 41. | 41 | 3,41 | Sedang | 91. | 43 | 3,58 | Sedang |
| 42. | 60 | 5 | Tinggi | 92. | 43 | 3,58 | Sedang |
| 43. | 45 | 3,75 | Tinggi | 93. | 39 | 3,25 | Sedang |
| 44. | 40 | 3,33 | Sedang | 94. | 38 | 3,16 | Sedang |
| 45. | 48 | 4 | Tinggi | 95. | 47 | 3,91 | Tinggi |
| 46. | 50 | 4,16 | Tinggi | 96. | 44 | 3,66 | Tinggi |
| 47. | 43 | 3,58 | Sedang | 97. | 46 | 3,83 | Tinggi |
| 48. | 45 | 3,75 | Tinggi | 98. | 50 | 4,16 | Tinggi |
| 49. | 46 | 3,83 | Tinggi | 99. | 39 | 3,25 | Sedang |
| 50. | 39 | 3,25 | Sedang | | | | |



Gambar Hasil Presentase Efektivitas Pengisian Kuesioner Akhir Pada Portal SIAKAD UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil respon presentase jawaban Mahasiswa dalam pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry pada diagram di atas terdapat 29,29% jawaban Mahasiswa dalam pengisian kuesioner akhir tersebut bernilai sedang (kurang efektif), dan 70,71% bernilai tinggi (tidak efektif).

B. Pembahasan

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal pengelolaan, efektivitas organisasi dapat diartikan sejauh mana suatu organisasi dapat merealisasikan tujuannya. Suatu organisasi semestinya dikelola oleh sumberdaya manusia yang berkompeten dan bertanggungjawab secara terstruktur dengan baik agar pelayanan dapat dijalankan secara maksimal (Risa Nurwati dkk, 2014).

Berdasarkan data dari 99 responden yang dikumpulkan dengan 12 butir pertanyaan, yaitu data yang dikumpulkan mencakup pendapat Mahasiswa terhadap pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry. Pendapat Mahasiswa terhadap pengisian kuesioner akhir tersebut dinilai tidak efektif dilihat dari banyaknya hasil presentase jawaban Mahasiswa saat mengisi angket/kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muksalmina (2018) yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas SIAKAD UIN Ar-Raniry belum efektif dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tingkat efektivitas dalam menjalankan proses ini masih ada hambatan bagi Mahasiswa saat menjalankan SIAKAD, dimana Mahasiswa saat membuka portal akademik sering *error*.

Menurut asumsi peneliti bahwa kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry tidak efektif digunakan melihat bagaimana banyaknya Mahasiswa mengisi kuesioner akhir ini secara asal dan terburu-buru, hal tersebut dikarenakan mereka ingin segera melihat hasil nilai yang mereka dapat. Selain itu pertanyaan yang terdapat pada kuesioner pada portal SIAKAD juga terlalu banyak. Asumsi peneliti juga diperkuat oleh dari jawaban 99 responden yang setuju bahwa waktu pengisian kuesioner pada portal SIAKAD tidaklah tepat, sebab hanya bisa diisi saat salah satu nilai sudah di *publish*. Dengan waktu yang tidak tepat tersebut membuat hasil pengisian kuesioner ini tidak efektif digunakan.

Melihat dari beberapa identifikasi masalah-masalah terhadap pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD membuat kuesioner tersebut tidak sepenuhnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap kampus UIN Ar-Raniry dari segala aspek dan bidang, dan melihat sejauh mana kekurangan kampus dalam hal layanan kepada seluruh Mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan menarik beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pengisian Kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry tidak efektif penggunaannya bagi Mahasiswa.
2. Pengisian Kuesioner akhir pada portal SIAKAD UIN Ar-Raniry tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan untuk menilai dan melihat sejauh mana tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap kampus dari segala bidang dan juga untuk melihat dimana kekurangan kampus dalam hal layanan kepada seluruh Mahasiswa yang nantinya dapat menjadi titik acuan untuk menjadi bahan perbaikan pada tahun/semester ajaran mendatang.

B. Saran

1. Bagi Kampus
 - a. Baiknya pertanyaan pada kuesioner akhir tersebut tidak terlalu banyak, agar pengisian kuesioner tersebut jadi lebih efektif dan mahasiswa juga mengisi secara fokus dan lebih serius.
 - b. Sebaiknya waktu pengisian kuesioner yang acak pada portal SIAKAD, diubah menjadi serentak dilakukan oleh seluruh Mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam waktu seminggu atau lebih.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Baiknya dalam melakukan pengisian kuesioner akhir pada portal SIAKAD tersebut agar diisi secara tidak terburu-buru dan diisi sesuai dengan apa yang dirasakan agar dapat menjadi masukan atau saran bagi Kampus untuk perbaikan kedepannya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, dan dengan metode yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muksalmina, “Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry),” 2018.
- [2] N. E. Adriana, “EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN,” 2012.
- [3] M. P. Sari, “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PALEMBANG,” 2019.
- [4] T. K. Risa Nurwati, “EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PORTAL AKADEMIK DI UNIVERSITAS RIAU (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik),” vol. 1, no. 2, p. 3, 2014.
- [5] F. Andalia and E. B. Setiawan, “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PADANG Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA),” vol. 4, no. 2, p. 93, 2015.
- [6] M. Apriliandi, “ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM),” 2021.
- [7] Yulfiana, “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Uin Alauddin Makassar,” 2016.

- [8] R. Danella, “ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,” p. 2.
- [9] R. Purwanto, “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIA) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN AKADEMIK SEKOLAH,” *J. Teknol. Terap.*, vol. 3, no. 2, p. 26, 2017.
- [10] C. Anwar and S. W. H. L. H, “SISTEM INFORMASI AKADEMIK ONLINE SEBAGAI PENUNJANG SISTEM PERKULIAHAN,” p. 1.
- [11] Hamdani, “Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh),” 2016.
- [12] D. Budiastuti and A. Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. 2018.
- [13] T. SOPIAN, “POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH 7-12 TAHUN DI DESA MUDA SETIA KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN,” 2014.
- [14] Z. ALWAFI, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BLENDED LEARNING PADA DOSEN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH,” 2020.
- [15] E. D. Lestari, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MUTASI JABATAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA KANTOR TUKAR POS UDARA SOEKARNO HATTA TANGERANG,” 2017.
- [16] D. Kamala, “ANALISA KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI PERBANKAN MENGGUNAKAN METODE SERVICE QUALITY (Studi Kasus: BPR PD. Sarimadu Cab. Pekanbaru),” 2014.

- [17] W. SUCI, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus,” 2020.
- [18] Serlina, “ANALISIS PEMANFAATAN E-LEARNING PANRITA SEBAGAI LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR,” 2020.
- [19] I. N. ASTUTIK, “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UINSA MENGGUNAKAN END USER COMPUTING SATISFACTION,” 2020.
- [20] I. RAHMAWANI, “HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 106448 BAGAN SERDANG,” 2019.
- [21] Rusnoto, A. nur Syafiq, and Zuniati, “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bullying Pada Anak Sekolah Di Mts Yayasan Pendidikan Islam (Ypi) Klambu Kabupaten Grobogan,” *Ilmu Keperawatan dan Kebinaan*, vol. 8, no. 2, p. 52, 2017.

